

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Paliatif Pada Anak Kanker Di RS Wilayah Jakarta

Carolina Putri Indah Sari¹, Lina Dewi Anggraeni¹, Wilhelmus Hary Susilo²

¹STIK Sint Carolus, Jakarta

²Universitas Persada Indonesia

*Corresponding author: carolinaputriindah.sari0612@gmail.com

Info Artikel:

Abstrak

Diterima:
(03-08-2023)

Direvisi:
(05-08-2023)

Disetujui:
(18-12-2023)

Dipublikasi:
(25-12-2023)

Perawatan paliatif pediatrik berfokus pada penyediaan perawatan holistik dan terintegrasi untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak dan remaja dengan penyakit yang diderita. Tantangan yang dimiliki oleh perawat yaitu menyamakan persepsi antara orang tua dengan tim medis dalam melakukan perawatan paliatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada anak kanker di RS wilayah Jakarta. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan teknik *total sampling* sebanyak 47 responden. Alat ukur yang digunakan adalah kuisioner pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif yang berasal dari penelitian Abuhammad yang telah diterjemahkan dan dimodifikasi oleh peneliti. Analisa data menggunakan SPSS versi 25 dengan uji statistik *Spearman's rho* yang digunakan untuk menguji kuatnya dari hubungan antara dua variabel yang tidak berdasarkan nilai data sebenarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia ($p = 0,961$), pendidikan terakhir ($p = 0,822$), lama bekerja ($p = 0,307$), keterampilan yang dimiliki ($p = 0,076$), dan penguasaan terhadap pekerjaan ($p = 0,272$) dengan pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif. Perawat perlu meningkatkan pengetahuan yang dapat dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan dan pendidikan tentang perawatan paliatif, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri perawat.

Kata Kunci: Kanker; Pengetahuan; Perawatan Paliatif

Article Info:

Abstract

Received:
(2023-08-03)

Revised:
(2023-08-05)

Approved:
(2023-12-18)

Published:
(2023-12-25)

Pediatric palliative care focuses on providing holistic and integrated care to improve the quality of life for children and adolescents with underlying illnesses. The challenge faced by nurses is to equalize the perception between parents and the medical team in carrying out palliative care. This study aims to determine the factors related to nurses' knowledge about palliative care for children with cancer at hospitals in the Jakarta area. This research used a cross sectional design with a total sampling technique of 47 respondents. The measuring tool used was a nurse knowledge questionnaire about palliative care originating from Abuhammad's research which had been translated and modified by the researcher. Data analysis used SPSS version 25 with the Spearman's rho statistical test which was used to test the strength of the relationship between two variables that were not based on actual data values. The results of the study showed that there was no relationship between age ($p = 0.961$), last education ($p = 0.822$), length of work ($p = 0.307$), skills possessed ($p = 0.076$), and mastery of work ($p = 0.272$) with Nurses' knowledge about palliative care. Nurses need to increase their knowledge which can be done by participating in training and education about palliative care, so that they can increase nurses' self-confidence.

Keywords: Cancer; Knowledge; Palliative Care



Check for updates

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License, which allows others to remix, tweak, and build upon the work non-commercially as long as the original work is properly cited. The new creations are not necessarily licensed under the identical terms

Pendahuluan

Perawatan paliatif merupakan pelayanan kesehatan yang memiliki fokus dalam meringankan gejala klien, bukan berarti kesembuhan (Lestari et al., 2022). Perawatan paliatif pediatrik berfokus pada penyediaan perawatan holistik dan terintegrasi untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak dan remaja dengan penyakit yang diderita (Aoun et al., 2020). Perawatan paliatif dimulai ketika penyakit anak mulai didiagnosis dan berlanjut hingga anak tersebut menerima atau tidak menerima pengobatan yang diarahkan pada penyakit yang dideritanya (Taylor et al., 2020). Perawatan paliatif tidak terbatas pada akhir kehidupan, namun termasuk juga dalam manajemen gejala, kualitas hidup, komunikasi, keputusan yang diambil, dan perawatan interdisipliner untuk pasien dan keluarganya (Haines et al., 2018). Pengasuhan perawatan paliatif pediatrik tidak hanya diberikan kepada anak saja, namun termasuk juga orang tua, saudara kandung, dan keluarga besar (Snaman et al., 2020). Sebuah meta-analisis terbaru dari 24 penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang menerima perawatan paliatif memiliki kualitas hidup yang lebih baik dan bermanfaat bagi keluarga serta pada sistem perawatan kesehatan (Benini et al., 2022). Seorang anak yang mengalami ketidakpastian prognosis dapat membuat orang tuanya menjadi khawatir, untuk itu diperlukan keyakinan dari pelayanan paliatif pediatrik untuk meyakinkan keluarga terutama dalam penerimaan kualitas pengasuhan kepada anak mereka, fasilitas kesehatan yang menunjang penyakit anak dalam jangka panjang saat menerima pelayanan paliatif, dan orang tua dapat menerima ketika ia kehilangan anaknya (Moresco & Moore, 2022). Perawatan paliatif diberikan kepada anak yang memiliki penyakit serius, salah satunya yaitu kanker (Friedrichsdorf & Bruera, 2018).

Kanker merupakan kondisi dimana sel kehilangan kendali terhadap proses normalnya, sehingga mengakibatkan pertumbuhan yang tidak normal, cepat, dan tidak dapat terkendali (Siebel & Anggraeni, 2022). Seorang anak yang didiagnosis kanker akan sulit untuk menerima situasi seperti ini, terutama bagi anak dan keluarga karena akan berdampak pada aspek kehidupan, baik secara fisik maupun psikis (Anggraeni & Lusiana, 2022). Menurut data Yayasan Onkologi Anak Indonesia

pada penelitian Rahmat et al. (2021) mengungkapkan bahwa setiap tahun terdapat 650 kasus kanker pada anak yang ditemukan di Jakarta dari 11.000 anak dengan kanker yang ada di Indonesia. Prevalensi kanker pada anak menurut Riskesdas pada tahun 2018, pada anak dengan umur < 1 tahun prevalensinya 0,03‰, kemudian pada anak dengan umur 1-4 tahun terjadi peningkatan prevalensi menjadi 0,08‰, kemudian pada anak dengan umur 5 - 14 tahun terjadi peningkatan prevalensi menjadi 0,31‰, dan diusia 15-24 tahun terjadi peningkatan prevalensi menjadi 0,47‰ (Pangribo, 2019). Menurut Yayasan Onkologi Anak Indonesia dalam penelitian Hendrawati et al. (2019) menyebutkan bahwa jenis kanker yang menyerang pada anak yaitu *Leukemia*, *Retinoblastoma*, tumor *Wilms*, *Rabdomiosarcoma*, dan *Osteosarcoma*. Anak dengan kanker dapat mencapai kesembuhan dan mendapat respon yang baik apabila pengobatan dan pengenalan tanda-tanda kanker dilakukan dari awal (stadium dini) (Suryati et al., 2022). Penanganan pada pasien kanker anak dapat dilakukan kemoterapi, terapi biologi, terapi radiasi, *cryotherapy*, transplantasi sumsum tulang, *peripheral blood system*, dan operasi (Hendrawati et al., 2019). Keberhasilan dari pengobatan seorang anak juga berpengaruh dari pengetahuan perawat terutama dalam menangani dan memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan kanker secara fisik maupun psikis (Hartini et al., 2020).

Pengetahuan merupakan pembentukan dari pemikiran asosiatif yang menghubungkan atau menjalin sebuah pikiran dengan kenyataan berdasarkan pengalaman yang berulang - ulang yang bersifat hakiki dan universal (Syahza, 2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dari seseorang yaitu pendidikan, informasi atau media massa, sosial, budaya, ekonomi, lingkungan serta pengalaman (Budiman & Agus, 2013). Pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif sangat penting dalam memastikan pemberian perawatan profesional. Pengetahuan dan profesionalitas perawatan kesehatan memiliki dampak signifikan pada jenis perawatan apa yang akan diberikan dalam praktik. Untuk memastikan kualitas perawatan paliatif, tenaga kesehatan yang bekerja dalam tim perawatan paliatif perlu memiliki tingkat kompetensi yang memadai dalam perawatan paliatif dan perawatan di akhir kehidupan (Anu et al.,

2020). Penyelenggaraan perawatan paliatif di Indonesia masih terbatas pada rumah sakit tertentu dan tenaga kesehatan yang paham mengenai konsep pelayanan paliatif juga masih terbatas (Suprpto, 2022). Faktor-faktor yang dapat menghambat perawat dalam melakukan perawatan paliatif adalah kemampuan perawat dalam memberikan dukungan berduka, adanya miskonsepsi perawatan paliatif (masalah psikologis, kesulitan sosial, dan aspek spiritual bukan merupakan perawatan yang diberikan pada pasien paliatif), pengalaman perawat dalam memberikan perawatan paliatif, perawat tidak mempunyai nilai spiritual yang cukup, kurangnya SDM, dan komunikasi saat menyampaikan berita buruk serta perawatan menjelang ajal (Tampubolon et al., 2021). Hal ini dipengaruhi dari pendidikan selama mengikuti pendidikan terutama tentang perawatan paliatif (Krisnandari & Rahyanti, 2022). Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis Diketahui faktor - faktor yang berhubungan dengan pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada anak kanker di RS di Jakarta.

Metode

Desain Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini digunakan untuk menghubungkan faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada anak kanker. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat anak yang berjumlah 47 orang dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *total sampling*, dengan kriteria inklusi sebagai berikut: subjek peneliti merupakan perawat anak dan bersedia menjadi responden. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif yang berasal dari penelitian Abuhammad et al., (2021) yang telah diterjemahkan dan dimodifikasi oleh peneliti. Pada kuisioner pengetahuan memiliki 3 domain pertanyaan yang terdiri dari : teori dan standar perawatan paliatif (1,9,12,17), manajemen nyeri dan gejala (2-4, 6-8, 10, 13-16, 18, 20), dan psikososial dan spiritual *care* (5, 11, 19) dan kuisioner terkait dengan faktor - faktor yang berkaitan dengan pengetahuan perawat, yaitu usia, pendidikan terakhir, lama bekerja, pelatihan, pengalaman perawat merawat pasien paliatif di

keluarga, pengalaman perawat memberikan pelatihan paliatif, dan penguasaan terhadap pekerjaan. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 dengan uji statistik *Spearman's rho* yang digunakan untuk menguji kuatnya dari hubungan antara dua variabel yang tidak berdasarkan nilai data sebenarnya, namun, melihat dari rangkingnya. Penelitian yang dilakukan telah memenuhi keterangan layak etik dengan No. Etik: 001/KEPPKSTIKSC/I/2023.

Hasil

Gambaran Distribusi Frekuensi Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Perawat

Berdasarkan hasil yang didapatkan, pada tabel 1 ditemukan bahwa mayoritas responden berusia 25-39 tahun sebanyak 33 orang (70.2%), memiliki pendidikan terakhir DIII (Diploma III) sebanyak 27 orang (57.4%), memiliki lama bekerja dengan masa kerja baru (< 6 tahun) sebanyak 25 orang (53.2%), perawat menjawab tidak pada kuisioner mengikuti pelatihan dari luar rumah sakit sebanyak 34 orang (72.3%), perawat menjawab ya pada pengalaman merawat pasien paliatif di keluarga sebanyak 36 orang (76.6%), perawat menjawab tidak pada pengalaman memberikan pelatihan paliatif sebanyak 44 orang (93.6%), dan perawat sangat menguasai pekerjaan sebanyak 25 orang (46.8%).

Gambaran Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawat

Berdasarkan hasil yang didapatkan, pada tabel 2 ditemukan bahwa mayoritas perawat memiliki pengetahuan kurang (< 55%) sebanyak 33 orang (70.2%).

Tabel 1 Gambaran Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perawat

Pengetahuan Perawat	N	Persentase %
Pengetahuan Baik ($\geq 75\%$)	2	4,3
Pengetahuan Cukup (56 - 74%)	12	25,5
Pengetahuan Kurang (< 55%)	33	70,2
TOTAL	47	100

Tabel 2 Gambaran Distribusi Frekuensi Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Perawat

Faktor-Faktor dari Pengetahuan	Parameter	N	Persentase
Usia	18 – 24 tahun	6	12.8%
	25 – 39 tahun	33	70.2%
	40 – 60 tahun	8	17%
Pendidikan Terakhir	DIII (Diploma III)	27	57.4%
	S1 (Sarjana)	19	40.4%
	S2 (Magister)	1	2.1%
Lama Bekerja	Masa Kerja Baru (< 6 tahun)	25	53.2%
	Masa Kerja Sedang (6 – 10 tahun)	8	17%
	Masa Kerja Lama (> 10 tahun)	14	29.8%
Pelatihan	Ya	13	27.7%
	Tidak	34	72.3%
Pengalaman Perawat Merawat Pasien Paliatif di Keluarga	Ya	36	76.6%
	Tidak	11	23.4%
Pengalaman perawat memberikan pelatihan paliatif	Ya	3	6.4%
	Tidak	44	93.6%
Penguasaan Terhadap Pekerjaan	Cukup	22	46.8%
	Menguasai Pekerjaan (18 – 34)	25	53.2%
	Sangat Menguasai Pekerjaan (> 34)	-	-

Analisa Hubungan Usia, Pendidikan Terakhir, Lama Bekerja, Pelatihan, Pengalaman Perawat Merawat Pasien Paliatif di Keluarga, Pengalaman Perawat Memberikan Pelatihan Paliatif, dan Penguasaan Terhadap Pekerjaan dengan Pengetahuan Perawat tentang Perawatan Paliatif.

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia, pendidikan, lama bekerja, pelatihan, pengalaman perawat merawat pasien paliatif di keluarga, pengalaman perawat memberikan pelatihan paliatif, dan penguasaan pekerjaan dengan pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada anak kanker. Pada variabel usia menggunakan analisa statistik dengan uji *Spearman's rho* didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang bermakna ($p = 0.961$) antara usia perawat dengan pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada anak kanker. Selain itu, pada

variabel pendidikan yang dianalisis menggunakan uji *Spearman's rho* didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang bermakna ($p = 0.822$) antara pendidikan dengan pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada anak kanker. Variabel lama bekerja yang dianalisis menggunakan uji *Spearman's rho* didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang bermakna ($p = 0.307$) antara lama bekerja dengan pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada anak kanker. Selain itu, terdapat variabel pelatihan yang dianalisis menggunakan uji *Spearman's rho* didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang bermakna ($p = 0.130$) antara pelatihan dengan pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada anak kanker. Kemudian, terdapat variabel pengalaman perawat merawat pasien paliatif di keluarga yang ditunjukkan dari analisis menggunakan uji *Spearman's rho* didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang bermakna ($p = 0.086$) antara pengalaman perawat merawat pasien paliatif di keluarga dengan pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada anak kanker. Selain itu, terdapat variabel pengalaman perawat memberikan pelatihan paliatif yang dianalisis dengan menggunakan uji *Spearman's rho* ditemukan hasil bahwa tidak ada hubungan yang bermakna ($p = 0.194$) antara pengalaman perawat memberikan pelatihan paliatif dengan pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada anak kanker. Sedangkan, variabel penguasaan terhadap pekerjaan yang ditunjukkan dari hasil analisis menggunakan uji *Spearman's rho* ditemukan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna ($p = 0.272$) antara penguasaan terhadap pekerjaan dengan pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada anak kanker.

Pembahasan

Pembahasan akan disampaikan oleh peneliti dalam bentuk narasi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Pada pembahasan ini akan diuraikan pembahasan mengenai faktor – faktor yang berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada anak kanker.

1. Hubungan Usia dengan Pengetahuan Perawat tentang Perawatan Paliatif pada Anak Kanker

Pada penelitian ini mayoritas responden berusia 25 – 39 tahun. Hal ini tidak sejalan

Tabel 3 Analisa Hubungan Usia, Pendidikan Terakhir, Lama Bekerja, Pelatihan, Pengalaman Perawat Merawat Pasien Paliatif di Keluarga, Pengalaman Perawat Memberikan Pelatihan Paliatif, dan Penguasaan Terhadap Pekerjaan dengan Pengetahuan Perawat tentang Perawatan Paliatif

		Pengetahuan Perawat							P-value	Nilai r
Variabel		Pengetahuan Baik ($\geq 75\%$)		Pengetahuan Cukup (56 - 74%)		Pengetahuan Kurang (< 55%)		Total n		
		n	%	n	%	n	%		n	
Usia	18 - 24 tahun	1	16.7	1	16.7	4	66.7	6	0.961	-0.007
	25 - 39 tahun	1	3	8	24.2	24	72.7	33		
	40 - 60 tahun	0	0	3	37.5	5	62.5	8		
Pendidikan	DIII (Diploma III)	1	3.7	7	25.9	19	70.4	27	0.822	-0.034
	S1 (Sarjana)	1	5.3	4	21.1	14	73.7	19		
	S2 (Magister)	0	0	1	100	0	0	1		
Lama Bekerja	Masa Kerja Baru (< 6 tahun)	1	4	5	20	19	76	25	0.307	-0.152
	Masa Kerja Sedang (6 - 10 tahun)	1	12.5	1	12.5	6	75	8		
	Masa Kerja Lama (> 10 tahun)	0	0	6	42.9	8	57.1	14		
Pelatihan	Ya	1	7.7	5	38.5	7	53.8	13	0.130	-0.224
	Tidak	1	2.9	7	20.6	26	76.5	32		
Pengalaman Perawat Merawat Pasien Paliatif di Keluarga	Ya	2	5.6	11	30.6	23	63.9	36	0.086	-0.253
	Tidak	0	0	1	9.1	10	90.9	11		
Pengalaman Perawat Memberikan Pelatihan Paliatif	Ya	0	0	2	66.7	1	33.3	3	0.194	-0.193
	Tidak	2	4.5	10	22.7	32	72.7	44		
Penguasaan Terhadap Pekerjaan	Cukup Menguasai Pekerjaan (18 - 34)	0	0	5	22.7	17	77.3	22	0.272	-0.163
	Sangat Menguasai Pekerjaan (> 34)	2	8	7	28	16	64	25		

dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Eleke et al., (2020) dengan penelitiannya yang berjudul *Knowledge of Palliative Care among Professional Nurses in South East Nigeria: A needs Assesment for Continuing Education*.

Menurut teori yang diungkapkan oleh Budiman & Agus, (2013) tentang usia menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan pengetahuan karena seiring dengan bertambahnya usia, maka daya tangkap dan pola pikir yang dimiliki oleh seseorang akan semakin membaik. Kemampuan tersebut berhubungan dengan adanya proses

pematangan seseorang yang berasal dari fungsi tubuhnya. Semakin bertambahnya usia, maka semakin banyak informasi yang didapatkan dan juga banyak hal yang dapat dikerjakan sehingga pengetahuan yang dimiliki seseorang bertambah.

Menurut peneliti bahwa tidak adanya hubungan usia dengan pengetahuan dapat dipengaruhi karena masih terdapat faktor lain selain usia yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Menurut teori Budiman & Agus, (2013) bahwa masih terdapat

faktor lain selain usia untuk memperoleh pengetahuan diantaranya yaitu, pendidikan, informasi/media massa, sosial, budaya dan ekonomi, lingkungan, dan pengalaman. Selain itu juga menurut teori Rachmawati, (2019) juga dikatakan bahwa masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan yaitu ingatan, kesaksian, minat, rasa ingin tahu, pikiran dan penalaran, logika, bahasa, dan kebutuhan manusia.

Dari faktor pendidikan, perawat bisa mendapatkan informasi tentang paliatif yang berasal dari bangku perkuliahan (mata kuliah keperawatan paliatif), dari faktor informasi atau media massa, perawat dapat mencari jurnal penelitian maupun teori-teori tentang perawatan paliatif di internet, dari faktor sosial dan budaya, perawat dapat mengetahui perawatan paliatif yang berasal dari kebiasaan atau tradisi yang dilakukan, kemudian dari faktor lingkungan dan pengalaman, perawat mendapatkan informasi tentang perawatan paliatif yang berasal dari sesama rekan kerjanya yang sudah pernah mengikuti pelatihan maupun rekan perawat yang bekerja di instansi lain yang sudah berpengalaman.

2. Hubungan Pendidikan dengan dengan Pengetahuan Perawat tentang Perawatan Paliatif pada Anak Kanker

Mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir DIII (Diploma III). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widawati et al., (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Determinan Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Perawat dalam Perawatan Paliatif.

Pendidikan merupakan proses dalam mengembangkan diri seseorang dalam melangsungkan hidup (Alpian et al., 2019). Pendidikan sangat penting dan membawa pengaruh besar terutama pada perawat karena dapat meningkatkan kepercayaan diri pada perawat terutama dalam memberikan asuhan keperawatan paliatif pada pasien. Selain itu juga, dengan mengikuti pendidikan dapat membantu perawat dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan perawatan paliatif pada pasien.

Menurut peneliti bahwa tidak adanya hubungan pendidikan terakhir dengan pengetahuan perawat dapat dipengaruhi karena terdapat faktor lain untuk memperoleh pengetahuan selain dari pendidikan. Hal ini dikarenakan untuk memperoleh suatu pengetahuan tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal, namun dapat diperoleh dari pendidikan non-formal. Seseorang yang memiliki pendidikan rendah bukan berarti memiliki pengetahuan rendah begitu pula sebaliknya dengan seseorang yang memiliki pendidikan tinggi bukan berarti memiliki pengetahuan yang cukup memadai. Hal ini dibuktikan dari ketika perawat mengisi kuisioner, sebanyak 76,6% perawat mempunyai pengalaman dalam merawat pasien yang membutuhkan perawatan paliatif pada keluarganya.

Selain itu juga, berdasarkan hasil survey wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada masa sekolah di keperawatan juga mendapat perkuliahan yang berkaitan dengan perawatan paliatif. Dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor lain selain pendidikan untuk menambah wawasan pengetahuan, salah satunya melalui pengalaman merawat pasien pada keluarga.

3. Hubungan Lama Bekerja dengan Pengetahuan Perawat tentang Perawatan Paliatif pada Anak Kanker

Mayoritas lama bekerja pada perawat memiliki masa kerja baru (< 6 tahun). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuzar et al., (2021) dalam penelitiannya yang berjudul *Nurses' Knowledge and Attitudes towards Palliative Care : A Study in a Western Province in Indonesia*.

Lama bekerja merupakan salah satu dimensi yang berasal dari pengalaman. Menurut teori dikatakan bahwa lama bekerja merupakan salah satu dimensi untuk menentukan bahwa seseorang berpengalaman atau tidak. Dilihat dari pengertiannya, lama bekerja yaitu lamanya suatu orang bekerja dalam suatu tempat dalam kurun waktu tertentu (Nandy & Walangitan, 2015).

Menurut peneliti bahwa tidak adanya hubungan lama bekerja dengan pengetahuan

dapat dipengaruhi karena terdapat faktor lain selain lama bekerja untuk memperoleh suatu pengetahuan. Menurut teori Budiman & Agus, (2013) bahwa masih terdapat faktor lain selain lama bekerja untuk memperoleh pengetahuan diantaranya yaitu, pendidikan, informasi/media massa, sosial, budaya dan ekonomi, lingkungan, dan pengalaman. Selain itu juga menurut teori Rachmawati, (2019) juga dikatakan bahwa masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan yaitu ingatan, kesaksian, minat, rasa ingin tahu, pikiran dan penalaran, logika, bahasa, dan kebutuhan manusia.

Dari faktor pendidikan, perawat bisa mendapatkan informasi tentang paliatif yang berasal dari bangku perkuliahan (mata kuliah keperawatan paliatif), dari faktor informasi atau media massa, perawat dapat mencari jurnal penelitian maupun teori - teori tentang perawatan paliatif di internet, dari faktor sosial dan budaya, perawat dapat mengetahui perawatan paliatif yang berasal dari kebiasaan atau tradisi yang dilakukan, kemudian dari faktor lingkungan dan pengalaman, perawat mendapatkan informasi tentang perawatan paliatif yang berasal dari sesama rekan kerjanya yang sudah pernah mengikuti pelatihan maupun rekan perawat yang bekerja di instansi lain yang sudah berpengalaman.

4. Hubungan Pelatihan dengan Pengetahuan Perawat tentang Perawatan Paliatif pada Anak Kanker

Mayoritas responden menjawab tidak dalam mengikuti pelatihan yang dilakukan di luar rumah sakit dimana perawat bekerja. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siagian et al., (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Pengetahuan dan Sikap Perawat tentang Perawatan Paliatif di Rumah Sakit.

Menurut peneliti bahwa tidak adanya hubungan pelatihan dengan pengetahuan perawat dapat dipengaruhi karena terdapat faktor lain untuk memperoleh pengetahuan selain dari pelatihan. Menurut teori Budiman & Agus, (2013) bahwa masih terdapat faktor lain selain pelatihan untuk memperoleh pengetahuan diantaranya yaitu, pendidikan, informasi / media massa, sosial, budaya dan ekonomi, lingkungan, dan pengalaman. Selain

itu juga menurut teori Rachmawati, (2019) juga dikatakan bahwa masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan yaitu ingatan, kesaksian, minat, rasa ingin tahu, pikiran dan penalaran, logika, bahasa, dan kebutuhan manusia.

Dari faktor pendidikan, perawat bisa mendapatkan informasi tentang paliatif yang berasal dari bangku perkuliahan (mata kuliah keperawatan paliatif), dari faktor informasi atau media massa, perawat dapat mencari jurnal penelitian maupun teori - teori tentang perawatan paliatif di internet, dari faktor sosial dan budaya, perawat dapat mengetahui perawatan paliatif yang berasal dari kebiasaan atau tradisi yang dilakukan, kemudian dari faktor lingkungan dan pengalaman, perawat mendapatkan informasi tentang perawatan paliatif yang berasal dari sesama rekan kerjanya yang sudah pernah mengikuti pelatihan maupun rekan perawat yang bekerja di instansi lain yang sudah berpengalaman.

5. Hubungan Pengalaman Perawat Merawat Pasien Paliatif di Keluarga dengan Pengetahuan Perawat tentang Perawatan Paliatif pada Anak Kanker

Pada penelitian ini, mayoritas responden memiliki pengalaman dalam merawat pasien paliatif di keluarga. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Krisnandari & Rahyanti, (2022) dikatakan bahwa apabila perawat yang memiliki pengalaman berduka atau kehilangan pada anggota keluarga atau kerabat terdekat, maka perawat lebih merasa mampu untuk memberikan pelayanan paliatif.

Pada penelitian ini merupakan pembaharuan yang dilakukan oleh peneliti karena penelitian belum pernah diteliti sebelumnya. Menurut peneliti bahwa tidak adanya hubungan pengalaman perawat merawat pasien paliatif di keluarga dengan pengetahuan karena masih terdapat faktor lain selain pengalaman yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Menurut teori Budiman & Agus, (2013) bahwa masih terdapat faktor lain selain pengalaman untuk memperoleh pengetahuan diantaranya yaitu, pendidikan, informasi/media massa, sosial, budaya dan ekonomi, dan lingkungan. Selain itu juga

menurut teori Rachmawati, (2019) juga dikatakan bahwa masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan yaitu ingatan, kesaksian, minat, rasa ingin tahu, pikiran dan penalaran, logika, bahasa, dan kebutuhan manusia.

Dari faktor pendidikan, perawat bisa mendapatkan informasi tentang paliatif yang berasal dari bangku perkuliahan (mata kuliah keperawatan paliatif), dari faktor informasi atau media massa, perawat dapat mencari jurnal penelitian maupun teori - teori tentang perawatan paliatif di internet, dari faktor sosial dan budaya, perawat dapat mengetahui perawatan paliatif yang berasal dari kebiasaan atau tradisi yang dilakukan, kemudian dari faktor lingkungan dan pengalaman, perawat mendapatkan informasi tentang perawatan paliatif yang berasal dari sesama rekan kerjanya yang sudah pernah mengikuti pelatihan maupun rekan perawat yang bekerja di instansi lain yang sudah berpengalaman.

6. Hubungan Pengalaman Perawat Memberikan Pelatihan Paliatif dengan Pengetahuan Perawat tentang Perawatan Paliatif pada Anak Kanker

Mayoritas responden tidak mempunyai pengalaman terutama dalam memberikan pelatihan paliatif. Pada penelitian ini merupakan pembaharuan yang dilakukan oleh peneliti karena penelitian belum pernah diteliti sebelumnya. Menurut peneliti bahwa tidak adanya hubungan pengalaman perawat memberikan pelatihan paliatif dengan pengetahuan karena masih terdapat faktor lain selain pengalaman yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Menurut teori Budiman & Agus, (2013) bahwa masih terdapat faktor lain selain pengalaman untuk memperoleh pengetahuan diantaranya yaitu, pendidikan, informasi/media massa, sosial, budaya dan ekonomi, dan lingkungan. Selain itu juga menurut teori Rachmawati, (2019) juga dikatakan bahwa masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan yaitu ingatan, kesaksian, minat, rasa ingin tahu, pikiran dan penalaran, logika, bahasa, dan kebutuhan manusia.

Dari faktor pendidikan, perawat bisa

mendapatkan informasi tentang paliatif yang berasal dari bangku perkuliahan (mata kuliah keperawatan paliatif), dari faktor informasi atau media massa, perawat dapat mencari jurnal penelitian maupun teori - teori tentang perawatan paliatif di internet, dari faktor sosial dan budaya, perawat dapat mengetahui perawatan paliatif yang berasal dari kebiasaan atau tradisi yang dilakukan, kemudian dari faktor lingkungan dan pengalaman, perawat mendapatkan informasi tentang perawatan paliatif yang berasal dari sesama rekan kerjanya yang sudah pernah mengikuti pelatihan maupun rekan perawat yang bekerja di instansi lain yang sudah berpengalaman.

7. Hubungan Penguasaan Terhadap Pekerjaan dengan Pengetahuan Perawat tentang Perawatan Paliatif pada Anak Kanker

Pada penelitian ini, mayoritas responden sangat menguasai pekerjaan. Pada penelitian ini merupakan pembaharuan yang dilakukan oleh peneliti karena sebelumnya belum pernah diteliti. Namun, penelitian ini berbanding terbalik dengan teori yang dikatakan oleh Basyit et al., (2020) yang mengatakan bahwa seseorang yang berpengalaman dilihat dari dimensi lama kerja / masa kerja, keterampilan yang dimiliki, dan penguasaan terhadap pekerjaan. Tingkat penguasaan berasal dari penguasaan seseorang pada aspek mengenai teknik peralatan dan teknik pekerjaan.

Perawat perlu menguasai bagaimana tanda dan gejala pada anak dengan perawatan paliatif, bagaimana penatalaksanaan yang diperlukan untuk anak dalam perawatan paliatif, kemampuan yang diperlukan dalam melakukan perawatan paliatif, dan apa saja terapi yang dibutuhkan. Menurut peneliti bahwa tidak adanya hubungan penguasaan terhadap pekerjaan dengan pengetahuan dapat dipengaruhi karena masih terdapat faktor lain selain penguasaan terhadap pekerjaan yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Menurut teori Budiman & Agus, (2013) bahwa masih terdapat faktor lain selain penguasaan terhadap pekerjaan untuk memperoleh pengetahuan diantaranya yaitu, pendidikan, informasi / media massa, sosial, budaya dan ekonomi, dan lingkungan. Selain itu juga

menurut teori Rachmawati, (2019) juga dikatakan bahwa masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan yaitu ingatan, kesaksian, minat, rasa ingin tahu, pikiran dan penalaran, logika, bahasa, dan kebutuhan manusia.

Dari faktor pendidikan, perawat bisa mendapatkan informasi tentang paliatif yang berasal dari bangku perkuliahan (mata kuliah keperawatan paliatif), dari faktor informasi atau media massa, perawat dapat mencari jurnal penelitian maupun teori - teori tentang perawatan paliatif di internet, dari faktor sosial dan budaya, perawat dapat mengetahui perawatan paliatif yang berasal dari kebiasaan atau tradisi yang dilakukan, kemudian dari faktor lingkungan dan pengalaman, perawat mendapatkan informasi tentang perawatan paliatif yang berasal dari sesama rekan kerjanya yang sudah pernah mengikuti pelatihan maupun rekan perawat yang bekerja di instansi lain yang sudah berpengalaman.

Simpulan dan Saran

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa mayoritas responden berusia 25 - 39 tahun sebanyak 33 orang (70.2%), memiliki pendidikan terakhir DIII (Diploma III) sebanyak 27 orang (57.4%), memiliki masa kerja baru (< 6 tahun) sebanyak 25 orang (53.2%), mayoritas perawat menjawab tidak pada variabel pelatihan sebanyak 34 orang (72.3%), mayoritas perawat menjawab ya pada variabel pengalaman perawat merawat pasien paliatif di keluarga sebanyak 36 orang (76.6%), mayoritas perawat menjawab tidak dari variabel pengalaman perawat memberikan pelatihan paliatif sebanyak 44 orang (93.6%), perawat sangat menguasai pekerjaan sebanyak 25 orang (53.2%), dan perawat memiliki pengetahuan kurang sebanyak 33 orang (70.2%). Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara usia ($p = 0.961$), pendidikan ($p = 0.822$), lama bekerja ($p = 0.307$), pelatihan ($p = 0.130$), pengalaman perawat merawat pasien paliatif di keluarga ($p = 0.086$), pengalaman perawat memberikan pelatihan paliatif ($p = 0.194$), penguasaan terhadap pekerjaan ($p = 0.272$) dengan pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada anak kanker.

Saran bagi perawat anak, diharapkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan, hal ini dapat dilakukan

dengan cara mengikuti pelatihan / *training* yang tidak hanya terfokus pada tempat kerja sendiri. Rumah sakit juga dapat memberikan fasilitas seperti sosialisasi tentang perawatan paliatif dan pojok ilmiah sehingga perawatan paliatif dapat terlaksana dengan aplikatif dan bermanfaat.

Referensi

- Abuhammad, S., Muflih, S., Alazzam, S., Gharaibeh, H., & Abuismael, L. (2021). Knowledge of pediatric palliative care among medical students in Jordan: A cross-sectional study. *Annals of Medicine and Surgery*, 64(February), 102246. <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2021.102246>
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurna Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Anggraeni, L. D., & Lusiana, D. (2022). Psychological Overview of Children with Cancer : Systematic Review. *THE MALAYSIAN JOURNAL OF NURSING*, 13, 70-80. <https://doi.org/10.31674/mjn.2022.v13i04.011>
- Anu, S. J., Stolt, M., Hupli, M., Lemetti, T., Kennedy, C., Kydd, A., & Haavisto, E. (2020). Instruments for assessing nurses' palliative care knowledge and skills in specialised care setting: An integrative review. *Journal of Clinical Nursing*, 29(5-6), 736-757. <https://doi.org/10.1111/jocn.15146>
- Aoun, S. M., Gill, F. J., Phillips, M. B., Momber, S., Cuddeford, L., Deleuil, R., Stegmann, R., Howting, D., & Lyon, M. E. (2020). The profile and support needs of parents in paediatric palliative care: comparing cancer and non-cancer groups. *Palliative Care and Social Practice*, 14, 1-14. <https://doi.org/10.1177/2632352420958000>
- Basyit, A., Sutikno, B., & Dwiharto, J. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 5, 12-20.
- Benini, F., Papadatou, D., Bernad , M., Craig, F., De Zen, L., Downing, J., Drake, R., Friedrichsdorf, S., Garros, D., Giacomelli, L., Lacerda, A., Lazzarin, P., Marceglia, S., Marston, J., Muckaden, M. A., Papa, S., Parravicini, E., Pellegatta, F., & Wolfe, J. (2022). International Standards for Pediatric

- Palliative Care: From IMPaCCT to GO-PPaCS. *Journal of Pain and Symptom Management*, 63(5), e529–e543.
<https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2021.12.031>
- Budiman, & Agus, R. (2013). Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. In *Salemba Medika* (Vol. 5, Issue ISSN). Penerbit Salemba Medika.
- Eleke, C., Azuonwu, G., Agu, I. S., Nnorom, R. M., Ogini, A. N., Eleke-Bempong, E., & Uzoma, R. A. (2020). Knowledge of palliative care among professional nurses in south east Nigeria: A needs assessment for continuing education. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 13(August), 100237.
<https://doi.org/10.1016/j.ijans.2020.100237>
- Friedrichsdorf, S. J., & Bruera, E. (2018). Delivering pediatric palliative care: From denial, palliphobia, pallilalia to palliative. *Children*, 5(9), 1–13.
<https://doi.org/10.3390/children5090120>
- Haines, E. R., Frost, A. C., Kane, H. L., & Rokoske, F. S. (2018). Barriers to accessing palliative care for pediatric patients with cancer: A review of the literature. *Cancer*, 124(11), 2278–2288.
<https://doi.org/10.1002/cncr.31265>
- Hartini, S., Winarsih, B. D., Galih, E., & Nugroho, Z. (2020). Peningkatan Pengetahuan Perawat Untuk Perawatan Anak Penderita Kanker. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(2), 141–149.
- Hendrawati, S., Nurhidayah, I., & Mardhiyah, A. (2019). Self-Efficacy Parents in Undergoing Child Cancer Treatment at the Rumah Kanker Anak Cinta Bandung. *NurseLine Journal*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.19184/nlj.v4i1.8911>
- Krisnandari, A. A. I. W., & Rahyanti, N. M. S. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Kemampuan Perawat Dalam Memberikan Perawatan Paliatif. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 9(2), 46–53.
- Lestari, Antoni, A., & Haslinah. (2022). *Asuhan Keperawatan Paliatif*. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=ITxbEA-AAQBAJ>
- Moresco, B., & Moore, D. (2022). Pediatric Palliative Care. In *Routledge*.
<https://doi.org/10.1080/21548331.2021.1964867>
- Nandy, I. I., & Walangitan, M. D. (2015). Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja dan Lama Bekerja Karyawan Terhadap Pengembangan Karir pada PT. Pegadaian Kanwil V Manado. *Jurnal EMBA*, 3(1), 984–993.
- Pangribowo, S. (2019). Beban Kanker di Indonesia. *Pusat Data Dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*, 1–16.
- Rachmawati, W. C. (2019). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. In *Jakarta: Rineka Cipta*. Penerbit Wineka Media. <https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/10/2.-Promosi-Kesehatan-Dan-Ilmu-Perilaku.pdf>
- Rahmat, R. A., Wahyuningrum, S. H., & Wijayanti. (2021). Rumah Sakit Khusus Kanker Anak Kelas B. *Jurnal Poster Pirata Syandana*, 02(2), 2020.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpps/article/view/11349>
- Siagian, E., Perangin-angin, M., Kolonel, J., No, M., Rahayu, C., Parongpong, K., & Barat, K. B. (2020). Pengetahuan dan Sikap Perawat tentang Perawatan Paliatif di Rumah Sakit. *Indonesian Nursing Scientific Journal*, 10(3), 125–132.
- Siebel, E. K. U., & Anggraeni, L. D. (2022). Indonesian Nursing and Scientific Journal Factors Influencing Parental Adherence To Bring Their Child Undergoing Chemotherapy at Dr . Cipto Mangunkusumo Hospital. *Indonesian Nursing and Scientific Journal*, 12(01), 1–8.
- Snaman, J., McCarthy, S., Wiener, L., & Wolfe, J. (2020). Pediatric palliative care in oncology. *Journal of Clinical Oncology*, 38(9), 954–962.
<https://doi.org/10.1200/JCO.18.02331>
- Suprpto. (2022). Perilaku Perawat dalam Perawatan Paliatif di Era Pandemic Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 70–74.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.707>
- Suryati, S., Imran, S., Yusmahendra, D., & Apriani, A. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan melalui Promosi Kesehatan Penyakit Keganasan pada Anak di SMAN Titian Teras Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(1), 102. <https://doi.org/10.36565/jak.v4i1.281>
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)* (Edisi Revi, Issue September). UR

- Press Pekanbaru.
- Tampubolon, N. R., Fatimah, W. D., & Hidayati, A. U. N. (2021). Hambatan-Hambatan Implementasi Perawatan Paliatif di Indonesia: Systematic Review. *Jurnal Kesehatan*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.23917/jk.v14i1.12815>
- Taylor, J., Booth, A., Beresford, B., Phillips, B., Wright, K., & Fraser, L. (2020). Specialist paediatric palliative care for children and young people with cancer: A mixed-methods systematic review. *Palliative Medicine*, 34(6), 731–775. <https://doi.org/10.1177/0269216320908490>
- Widawati, D. E. R., Indarwati, R., & Fauziningtyas, R. (2020). Determinan Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Perawat Dalam Perawatan Paliatif. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 8(1), 7–15. <https://doi.org/10.53345/bimiki.v8i1.121>
- Yuzar, M., Hasballah, K., Tahlil, T., Saputra, I., & Wardani, E. (2021). Nurses' knowledge and attitudes towards palliative care and death: a learning intervention. *International Journal of Nursing Education*, October-December 2021, 13(4), 109–117. <https://doi.org/10.1186/s12904-021-00738-x>